

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada beberapa bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan dari analisis faktor adalah membentuk dan mengelompokkan sejumlah variabel ke dalam satu faktor atau lebih. Setelah melakukan analisis data terhadap tujuh variabel dengan 17 indikator/item pernyataan yang mempengaruhi preferensi nasabah untuk menggunakan iB Hasanah card pada BNI Syariah cabang Padang dapat direduksi menjadi empat faktor yang terbentuk dan 16 item pernyataan. Faktor-faktor yang terbentuk tersebut terdiri dari: *Pertama*; faktor Religius dan Rasional, faktor ini terbentuk dari variabel Akad dan Biaya dengan lima item pernyataan. *Kedua*; Faktor Sosial, faktor ini terbentuk dari variabel Pelayanan dan Denda dengan lima item pernyataan. *Ketiga*; faktor Psikologi, faktor ini terbentuk dari variabel Syariah dan sikap terhadap fatwa serta variabel Merek dengan empat item pernyataan. *Keempat*; faktor Produk, faktor ini terbentuk dari variabel Fitur dan Fasilitas dengan dua item pernyataan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya ketujuh variabel yang diuji (variabel syariah dan sikap terhadap fatwa, variabel merek, variabel fitur dan fasilitas, variabel pelayanan, variabel akad, variabel biaya, dan variabel denda) mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan *Syariah Card* pada BNI Syariah Kota Padang.

2. Berdasarkan hasil analisis data terhadap perilaku konsumen/nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card didapatkan bahwa nasabah bersikap seimbang dan tidak *israf* dalam menggunakan iB Hasanah Card. Penilaian tersebut dilihat dari sisi estimasi penghasilan dan pengeluaran nasabah yang mengalami keseimbangan. Kemudian berdasarkan analisis terhadap dua indikator/alat ukur) perilaku konsumen dalam menggunakan iB Hasanah Card yaitu *tawazun* dan *israf*, maka indikator *tawazun* mendapat nilai positif yang tinggi untuk masing-masing variabel yang digunakan sebagai alat ukur, yaitu 98% untuk variabel “Saya menggunakan iB Hasanah Card untuk transaksi yang dibolehkan oleh syariat Islam”, 96% untuk variabel “Saya menggunakan iB Hasanah Card untuk berbelanja kebutuhan pokok dan transaksi yang sangat dibutuhkan”, 68% untuk variabel “Saya sering menggunakan iB Hasanah Card untuk transaksi ibadah peduli umat seperti Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf”, 96% untuk variabel “Saya menggunakan iB Hasanah Card tidak pernah sampai pada pagu batas penggunaan yang dibolehkan”, dan 98% untuk variabel “Saya menggunakan iB Hasanah Card dengan hemat, cerdas, dan penuh pertimbangan”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel yang dianalisis, yaitu variabel syariah dan sikap terhadap fatwa, variabel merek, variabel fitur dan fasilitas, variabel pelayanan, variabel akad, variabel biaya, dan variabel denda merupakan

faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan produk iB Hasanah Card pada BNI Syariah cabang Padang. Dan ke-tujuh variabel tersebut telah direduksi menjadi empat faktor, yaitu: faktor Religius dan Rasional, Faktor Sosial, faktor Psikologi, dan faktor Produk.

Dari empat faktor tersebut, faktor Religius dan Rasional yang terbentuk dari variabel akad dan biaya merupakan faktor paling dominan dipilih responden. Maknanya, faktor ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk iB Hasanah Card. Hal ini sangat wajar dan diharapkan karena perbedaan yang mendasar dari produk kartu kredit konvensional dan *Syariah Card* adalah terletak pada sisi akad yang digunakan. Begitu juga dengan faktor rasional/biaya, karena faktor ini merupakan salah satu pertimbangan penting bagi nasabah untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau layanan.

Oleh karena itu, hal ini harus diperhatikan secara baik dan seksama oleh pihak manajemen bank terkait agar selalu menjaga akad pada iB Hasanah Card tetap dan terus sesuai dengan Syariat Islam. Kemudian terus memperhatikan biaya-biaya yang dikenakan terhadap pengguna iB Hasanah Card tidak sampai memberatkan nasabah agar mereka tetap dan selalu menggunakan iB Hasanah Card untuk masa yang akan datang. Selain itu, akad yang digunakan pada iB Hasanah Card juga sangat diharapkan dapat mengontrol nasabah agar tidak bersikap *israf* dan berperilaku konsumtif.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada BNI Syariah agar terus menjaga akad pada iB Hasanah Card tetap dan terus sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan biaya yang dikenakan tidak sampai memberatkan nasabah.
2. BNI syariah juga diharapkan agar meningkatkan kualitas pelayanan serta *product knowledge* tentang iB Hasanah Card. Sosialisasi pada produk ini juga sangat penting untuk dilakukan dengan strategi yang sudah ada dan terus dikembangkan agar produk iB Hasanah Card ini nantinya dapat menggeser keberadaan produk kartu kredit konvensional.
3. Penulis menyarankan kepada pembaca yang masih menggunakan kartu kredit konvensional terutama bagi yang muslim agar berpindah kepada kartu kredit yang berbasis syariah/*Syariah Card* agar produk-produk perbankan syariah dapat terus berkembang.
4. Penulis juga menyarankan bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti tentang Syariah Card agar menambah ruang lingkup penelitian dan membandingkan dengan produk Syariah Card pada Bank Syariah yang lain atau produk kartu kredit konvensional.